

SARI

Rubiyati. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Pendekatan *Multiple Intelligence* melalui Metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*) Menggunakan Media *Movie Maker* Siswa Kelas X-I SMA Negeri 1 Jakenan Pati". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh. Doyin, M.Si.

Kata Kunci: menulis puisi, pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), media *movie maker*.

Keterampilan menulis puisi seperti halnya keterampilan yang lain, pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih. Untuk dapat menulis puisi dengan baik, diperlukan imajinasi dan penguasaan kosakata yang baik pula. Imajinasi dan penguasaan kosakata dapat memudahkan kita untuk menuangkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan kita ke dalam tulisan yang puitis dan bermakna berbentuk puisi. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis puisi, khususnya menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima siswa kelas X-I SMA Negeri I Jakenan Pati masih terbilang rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor keheterogenan siswa, faktor kurangnya guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, dan faktor pendekatan, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran yang masih konvensional. Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima sesuai dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan, guru dapat menggunakan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan yaitu bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima siswa kelas X-I SMA Negeri I Jakenan Pati setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker* dan bagaimana perubahan perilaku siswa kelas X-I SMA Negeri I Jakenan Pati setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima menggunakan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima siswa kelas X-I SMA Negeri I Jakenan Pati setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker* dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas X-I SMA Negeri I Jakenan Pati setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima menggunakan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker*. Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah memberikan sumbangsih bagi perkembangan penelitian pendidikan dan menambah pengetahuan tentang menulis puisi. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif pilihan pendekatan, metode, dan media pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker*. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide dengan bantuan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-*

Auditorial-Kinestetik), dan media *movie maker*. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa di sekolah yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker* siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Jakenan Pati. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dari penelitian ini diperoleh dengan instrumen tes dan nontes. Alat pengambilan data yang digunakan berupa observasi, catatan harian guru dan siswa, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian, keterampilan menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima siswa pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima siswa mencapai 76,71. Setelah dilakukan tindakan siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,76. Hasil tes tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,05 atau 10,49% dari siklus I. Peningkatan keterampilan menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima siswa diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif pada siklus II. Siswa sudah terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker* yang dilakukan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan peneliti yaitu agar guru lebih kreatif dan bersikap lebih terbuka terhadap kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru juga diharapkan dapat lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Salah satu alternatif pendekatan, metode, dan media pembelajaran dalam menulis puisi yaitu pendekatan *multiple intelligence*, metode VAK (*Visual-Auditorial-Kinestetik*), dan media *movie maker*. Pendekatan, metode, dan media tersebut sangat membantu siswa dalam menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Saran peneliti kepada siswa adalah agar siswa lebih banyak berlatih menulis puisi. Setelah penelitian ini, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan dengan pendekatan, metode, dan media yang berbeda sehingga dapat memperkaya alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menulis puisi.